

Sepertinya seremonial pembukaan Festival Bunga Matahari telah tiba di puncaknya. Saba-tara-taba telah berseru dengan mikrofonnya, menyambut kontingen festival.

Aku sebenarnya tidak tahu sama sekali festival ini akan seperti apa. Apakah kompetisi olahraga? Atau hanya karnaval? Atau pertunjukan seni dan budaya? Hingga akhirnya sembilan kontingen festival mulai keluar satu per satu dari gerbang utama stadion.

Satu kontingen terdiri atas empat orang. Usianya rata-rata dua puluh lima, pemuda-pemudi terbaik Klan Matahari. Mereka menunggangi hewan-hewan menakjubkan. Kontingen pertama menaiki empat ekor kuda putih. Itu tidak seperti kuda di dunia kami. Yang ini bentuknya lebih besar, lebih gagah, bahkan memiliki tanduk yang lebar. Seluruh stadion ramai oleh tepuk tangan menyambut kontingen pertama itu menuju tengah lapangan.

"Klan Matahari adalah dunia yang amat terjaga. Hutaninya lebih alami dibanding Klan Bulan. Sungai-sungainya lebih jernih, siklus alamnya berjalan tanpa gangguan. Tidak ada yang punah, hewan dan tumbuhan bisa berevolusi dengan baik. Mereka memiliki hewan-hewan hebat. Kamu tunggu saja, Ra, akan ada hewan yang lebih mengejutkan," Av menjelaskan.

Aku menelan ludah. Kontingen kedua sudah keluar. Mereka menunggangi empat ekor banteng bertanduk empat. Banteng-banteng itu berderap gagah menuju tengah lapangan. Para penunggangnya melambaikan tangan ke seluruh